



# Edukasi Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Laundry dan Penjual Bensin Eceran

Windityan Yahya Pratiwi<sup>1\*</sup>, Tutut Dewi Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia, email: [windityan041@gmail.com](mailto:windityan041@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia, email: [tutut@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:tutut@mercubuana-yogya.ac.id)

\*Koresponden penulis : [windityan041@gmail.com](mailto:windityan041@gmail.com)

## Info Artikel

**Diajukan:** 18 November 2024

**Diterima:** 20 November 2024

**Diterbitkan:** 20 November 2024

### Keywords:

MSME; Education;  
Financial Report

### Kata Kunci:

UMKM; Edukasi;  
Laporan Keuangan

## Abstract

MSMEs are businesses carried out by individuals, groups, small business entities, or households. Some MSME players have not prepared financial reports due to a lack of education and understanding of financial reports. This community service aims to provide education to Mrs. Pariyem as a laundry business owner and Mr. Martono as a retail petrol sales business owner in Bantul Regency regarding the importance of simple financial reports in managing business finances. Simple financial reports help business people record income, expenses and profits regularly, so they can monitor business performance and improve decision making. The implementation method used is to educate business actors and help create simple financial reports. The result of this activity is that MSME business actors in Bantul district, especially the laundry business Bu Pariyem and the retail petrol seller Pak Martono, can implement or make simple financial reports. The conclusion is that Bu Pariyem's laundry business and Mr. Martono's retail petrol seller can realize the importance of financial reports and can make financial reports for the businesses they own.

## Abstrak

UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga. Sebagian pelaku UMKM belum membuat laporan keuangan karna kurangnya edukasi dan pemahaman tentang laporan keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Bu



**Lisensi:** *cc-by-sa*  
Copyright © 2024  
penulis

Pariyem sebagai pemilik usaha laundry dan Pak Martono sebagai pemilik usaha penjual bensin eceran di Kabupaten Bantul mengenai pentingnya laporan keuangan sederhana dalam mengelola keuangan usaha. laporan keuangan sederhana membantu pelaku usaha dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan secara rutin, sehingga mereka dapat memantau kinerja usaha dan meningkatkan pengambilan keputusan. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah mengedukasi pelaku usaha dan membantu membuat laporan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku usaha UMKM di kabupaten Bantul khusus nya usaha laundry bu pariyem dan penjual bensin eceran pak martono dapat menerapkan atau membuat laporan keuangan sederhana. Kesimpulannya adalah usaha laundry bu pariyem dan penjual bensin eceran pak martono dapat menyadari pentingnya laporan keuangan dan dapat membuat laporan keuangan untuk usaha yang dimiliki.

#### ***Cara mensitasi artikel:***

Pratiwi, W. Y., & Astuti, T. D. (2024). Edukasi Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Laundry dan Penjual Bensin Eceran. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 560-569. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i3.243>

## **PENDAHULUAN**

Pendaftaran Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Menurut (Tahun, 2021) ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu Usaha Mikro Mempunyai modal usaha hingga dengan paling banyak Rp1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil Mempunyai modal usaha lebih Rp1 - 5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah Mempunyai modal usaha Rp 5 - 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. UMKM mempunyai peran dan strategi dalam membangun ekonomi bangsa. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan (Dwi Poetra, 2019). Walaupun UMKM

merupakan bisnis yang sebenarnya tidak menjamin pendapatan yang layak, namun bisnis ini telah menjadi tumpuan perekonomian negara dan bisnis ini bahkan telah membuat negara senang di masa krisis keuangan UMKM benar-benar ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung dan memberikan pekerjaan kepada daerah setempat (Mulya et al., 2023; Julia et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terlihat banyak pelaku usaha yang belum membuat laporan keuangan sederhana. Akibatnya, mereka hanya fokus pada mencari keuntungan tanpa memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka. Sebagian pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bantul belum membuat laporan keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman akan pentingnya laporan keuangan bagi usaha yang mereka miliki. Akibatnya usaha yang mereka jalankan tidak memiliki laporan keuangan yang jelas dan keputusan bisnis lebih sering diambil berdasarkan insting dan pengalaman pribadi (Setiorini et al., 2020).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 (Ikatan Akuntansi Indonesia 2022, 2022) memaparkan pengertian laporan keuangan yang berbunyi laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan (Syaharman, 2021). Untuk mengatasi masalah ini, penulis berencana untuk mengadakan kegiatan “Edukasi Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Laundry dan Penjual Bensin Di Kabupaten Bantul” agar pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bantul dapat memahami dan mengerti pentingnya laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan sederhana.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mendatangi pelaku usaha yang berlokasi di jalan Parangtritis km 11 Manding, Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan bertemu langsung dengan pemilik usaha laundry dan penjual bensin eceran. Sasaran dari kegiatan adalah pelaku usaha yang belum membuat laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan. Metode yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan pelaku UMKM laundry dan penjual bensin eceran adalah:

1. Melakukan survey lokasi dan meminta izin apakah usaha ini bisa dijadikan sebagai objek dari pengabdian masyarakat.
2. Melakukan kegiatan wawancara dengan pelaku UMKM terkait masalah apa yang menjadi kendala dalam usaha yang dijalankan. Setelah melakukan wawancara di dapatlah bahwa masalah dalam usaha tersebut adalah kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan.
3. Melakukan kegiatan edukasi atau sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM dengan menggunakan materi yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami.
4. Melakukan evaluasi seberapa jauh pemahaman dari pelaku usaha tentang materi yang diberikan dan penerapannya terhadap usahanya.

Dengan pendekatan ini diharapkan pelaku usaha UMKM dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan terkait pentingnya laporan keuangan sederhana bagi usaha yang mereka miliki dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan edukasi pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM dilaksanakan dalam waktu satu bulan dengan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu Bu Pariyem dan Pak Martono dengan langsung mendatangi lokasi UMKM tersebut. Objek dari pelaku usaha ini adalah dari Laundry Rumahan Bu Pariyem dan Penjual Bensin Eceran Pak

Martono. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya membuat laporan keuangan bagi usaha yang sedang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu meminta perizinan, melakukan wawancara terkait masalah yang dihadapi, melakukan edukasi atau sosialisasi tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan dan terakhir mengevaluasi seberapa jauh pemahaman pelaku usaha dengan materi yang disampaikan.

Tahap pertama yang dilakukan pada tanggal 8 oktober 2024 adalah survey dan meminta izin terkait tempat usaha yang dijadikan objek dari pengabdian masyarakat. Pak Martono dan Bu Pariyem memberikan izin dan sangat senang dan tertarik dengan materi yang akan dibawakan.



**Gambar 1.** Melakukan Survey Lokasi

Tahap kedua melakukan wawancara pada tanggal 15 oktober 2024 dilokasi UMKM laundry bu pariyem dan tanggal 16 oktober 2024 dilokasi UMKM penjualan bensin eceran pak martono terkait masalah yang dihadapi agar dapat membuat kegiatan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan terstruktur. Dari hasil wawancara para pelaku UMKM ini mengatakan bahwa mereka tidak memahami caranya membuat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan pembukuan. Pelaku usaha UMKM mengatakan bahwa membuat

laporan keuangan adalah hal yang rumit dan sulit untuk dilakukan. Mereka hanya mencari keuntungan tanpa melihat pertumbuhan atau perkembangan dari usaha yang mereka miliki.



**Gambar 2.** Melakukan Wawancara

Tahap ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 22 oktober dan 23 oktober 2024 adalah melakukan kegiatan edukasi kepada pelaku usaha UMKM akan pentingnya membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan memberi pemahaman dasar tentang laporan keuangan, tujuan dari pembuatan laporan keuangan, contoh laporan keuangan dan komponen apa saja yang terdapat didalam laporan keuangan. Adapun materi yang diberikan berupa:

1. Pemahaman dasar laporan keuangan yang berisi tentang pengertian laporan keuangan
2. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan
3. Komponen yang terdapat didalam laporan keuangan
4. Contoh laporan keuangan



**Gambar 3.** Melakukan Kegiatan Edukasi

Tahap empat melakukan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober dan 30 Oktober 2024 tentang seberapa jauh pelaku usaha memahami edukasi yang diberikan terkait laporan keuangan sederhana dan penerapannya kedalam usaha yang sedang mereka jalani. Laporan keuangan ini dibuat agar pelaku usaha dapat melakukan pemisahan transaksi pribadi dan transaksi pada usaha yang mereka miliki. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan edukasi yang diberikan memberikan dampak yang baik bagi pelaku usaha UMKM. Pelaku usaha sudah mulai membuat laporan keuangan. Contoh laporan keuangan yang dibuat oleh bu pariyem dan pak martono.

1. Laporan Neraca Keuangan Laundry Bu Pariyem

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp. 10.000.000	
Peralatan	Rp. 3.000.000	
Modal Pemilik		Rp. 5.000.000
Utang Usaha		Rp. 2.500.000
Beban Gaji	-	-
Pendapatan		Rp. 5.500.000
Total	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000

**Tabel 1.** Laporan Neraca Keuangan Landry

**2. Laporan Keuangan Bulanan Laundry Bu Pariyem**

No.	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1.	22 okt 2024	Saldo awal	Rp. 5.000.000		Rp. 5.000.000
2.	24 okt 2024	Pembelian sabun		Rp. 35.000	(Rp. 35.000)
3.	25 okt 2024	Pendapatan laundry	Rp. 200.000		Rp. 200.000
4.	28 okt 2024	Servis mesin cuci		Rp. 500.000	(Rp. 500.000)
5.	29 okt 2024	Pendapatan laundry	Rp. 150.000		Rp. 150.000
Total			Rp. 5.350.000	Rp. 535.000	Rp. 4.815.000

**Tabel 2.** Laporan Keuangan Bulanan Laundry**3. Laporan Neraca Keuangan Penjual Bensin Eceran Pak Martono**

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp. 5.000.000	
Peralatan	Rp. 350.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp. 270.000	
Modal Pemilik		Rp. 3.000.000
Utang Usaha	-	-
Beban Gaji	-	-
Pendapatan		Rp. 2.620.000
Total	Rp. 5.620.000	Rp. 5.620.000

**Tabel 3.** Laporan Neraca Keuangan Penjual Bensin Eceran**4. Laporan Keuangan Bulanan Pak Martono**

No.	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1.	23 okt 2024	Saldo awal	Rp. 3.500.000		Rp. 3.500.000
2.	25 okt 2024	Pembelian bensin		Rp. 225.000	(Rp. 225.000)
3.	25 okt 2024	Pendapatan bensin	Rp. 60.000		Rp. 60.000
4.	26 okt 2024	Pendapatan bensin	Rp. 36.000		Rp. 36.000
5.	27 okt 2024	Pendapatan bensin	Rp. 24.000		Rp. 24.000
6.	28 okt 2024	Pembelian bensin		Rp. 135.000	(Rp. 135.000)
Total			Rp. 3.620.000	Rp. 360.000	Rp. 3.260.000

**Tabel 4.** Laporan Keuangan Bulanan Penjual Bensin Eceran

## KESIMPULAN

Laporan keuangan sederhana merupakan hal yang penting dalam keberhasilan suatu usaha. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Maka dari hasil pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa melalui edukasi tentang pentingnya laporan keuangan sederhana dapat membantu para pelaku UMKM dalam memahami pengetahuan dasar tentang laporan keuangan dan manfaat dari laporan keuangan bagi usahanya. Pelaku usaha UMKM ini juga sudah dapat membuat laporan keuangan untuk usaha yang mereka miliki sehingga para pelaku usaha UMKM dapat mengontrol keluar masuknya uang yang mereka miliki. Dengan adanya edukasi ini pelaku usaha UMKM juga sudah dapat memisahkan antara pengeluaran dan pendapatan pribadi atau usahanya. Dengan adanya edukasi ini diharapkan dapat berdampak positif dan bisa meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan agar keuangan mereka lebih terstruktur. Selain itu kegiatan itu juga diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk seluruh pelaku UMKM agar sadar akan pentingnya membuat laporan keuangan dan berdampak besar bagi kemajuan UMKM di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Poetra, R. (2019). Analisis Pendapatan UMKM Pada Keabab BlastFood. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2022. (2022). PSAK No. 1, 2022. *Penyajian Laporan Keuangan, Cdc*, 9–11.
- Julia, Hamdani, Ibnu Yasier, Fahmi, N., Abubakar, A. A., Junaidi, Karnilawati, Safrika, & Malia, R. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA CAPA PALOH MELALUI SISTEM PERTANIAN TERINTEGRASI BERBASIS PROGRAM INOVASI DESA DAN POTENSI LOKAL. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.26>
- Mulya, A. D. S., Mudjrimin, J., Irawan, H., & Rahman, A. (2023). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

- Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–29.  
<https://doi.org/10.47435/jcs.v2i1.2231>
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398.  
<https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295.  
<https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tahun, P. P. R. nomor 07 tahun 2021. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.